

Polisi: Pemilik Trailer Tidak Perlu Takut pada Preman, Kami akan Terus Menjaga

JAKARTA (IM) - Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus meminta agar para pengemudi atau pemilik truk trailer jangan pernah takut pada preman-preman atau orang-orang yang mengganggu proses pengangkutan barang.

"Kami sampaikan juga kepada pemilik (truk) trailer, tidak usah takut pada pengusaha-pengusaha kendaraan yang memang mengangkut barang-barang. Kemarin sudah kita lakukan penangkapan terhadap preman-preman, tidak usah takut," kata Yusri dalam konferensi pers di Polres Jakarta Utara, Senin (28/6).

Yusri menegaskan, anggota TNI dan Polri siap bersinergi untuk menjaga proses bongkar muat di pelabuhan agar tidak terjadi pungli atau aksi premanisme.

"Kami TNI-Polri terus akan menjaga. Kami akan menjaga semua dari gerakan preman-preman yang akan mengganggu perekonomian," tegas Yusri.

Seperti diketahui, seorang sopir truk kontainer dianiaya oleh pengemudi Pajero Sport. Pengemudi mobil Pajero Sport itu diketahui menganiaya sopir truk kontainer dan merusak kaca truk di Jalan Yos Sudarso, Sunter, Jakarta Utara pada Sabtu (26/6) kemarin.

Polisi kemudian mengamankan pengemudi Pajero Sport berinisial OK yang menganiaya sopir truk kontainer itu pada Senin (28/6) pagi di Bandara Soekarno-Hatta.

Polisi menegaskan pengemudi Pajero itu bukan anggota TNI. Pengemudi Pajero Sport juga terungkap

menggunakan pelat nomor kendaraan palsu yakni B 1861 QH.

Video yang memperlihatkan seorang sopir truk kontainer dianiaya dan kaca truknya dirusak pengendara mobil lain beredar di media sosial. Peristiwa tersebut terekam pengguna jalan yang melintas di lokasi kejadian. Dalam video rekaman yang diunggah akun @romansasopirtruk, kejadian itu disebut bermula ketika mobil Pajero Sport berhenti secara mendadak di depan truk kontainer. Tak lama kemudian, pengendara Pajero naik ke pintu truk sambil membawa tongkat pemukul atau stik.

Pria berbaju hijau dalam video tersebut terlihat beberapa kali mengarahkan pukulan ke arah sopir truk kontainer yang berada di kursi kemudi. Setelah melancarkan aksinya, pria itu turun dan kembali ke mobilnya. Dia lalu memarkirkan kendaraannya di bahu jalan. Setelah itu, si pengendara Pajero Sport itu kembali ke luar dari mobilnya dan langsung menghantam kaca depan truk kontainer dengan tongkat pemukul hingga pecah.

Dalam keterangan video yang diunggah itu dijelaskan bahwa penganiayaan dan perusakan tersebut berawal saat mobil Pajero Sport itu berhenti mendadak. Truk kontainer yang berada tepat di belakangnya sontak membunyikan klakson.

Pengemudi Pajero tersebut tampaknya kesal dan langsung memaki korban sambil membawa tongkat pemukul, lalu memecahkan kaca truk kontainer.

Usai melakukan aksinya, si pengendara Pajero meninggalkan lokasi kejadian. ● **lus**

IDN/ANTARA



TERSANGKA PEMBACOK WARTAWAN DI GORONTALO

Anggota Polri menggiring tersangka pembacokan saat konferensi pers di Mapolres Gorontalo Kota, Kota Gorontalo, Gorontalo, Senin (28/6). Polisi menangkap dua tersangka berinisial AL dan IM yang diduga melakukan pembacokan kepada Jefri Rumampuk yang merupakan salah seorang wartawan media daring di Gorontalo.

Puluhan Pemotor Terobos Penyekatan Jalan, Polisi: Mereka Bawa Korban Bentrokan ke RS

BANDUNG (IM) - Kasat Lantas Polrestaes Bandung, AKBP Rano Hadiyanto membenarkan kejadian puluhan pemotor membuka paksa dan menerobos pembatas jalan di Kota Bandung yang viral di medsos.

Rano mengatakan, kejadiannya pada Sabtu (26/6) lalu saat ruas jalan yang diterobos itu ditutup dalam rentang waktu antara pukul 14.00 WIB hingga 16.00 WIB.

Sebelum peristiwa itu terjadi, kata Rano, petugas yang berjaga di sekitar lokasi mendengar suara kenopot bisung dari arah persimpangan jalan. Petugas yang mendatangi lokasi langsung diajak berdialog oleh seorang pemotor.

"Perwakilan dari kelompok bermotor itu mengaku hendak membawa seorang korban bentrokan ke rumah sakit," ungkap Rano di Mapolrestabes Bandung, Senin (28/6).

Namun, lanjut Rano, saat petugas berdialog dengan perwakilan pemotor itu, tiba-tiba puluhan pemotor lainnya berupaya menerobos dengan membuka paksa pembatas jalan (road barrier).

"Kondisi barrier tersebut diikat, lalu mereka membukanya hingga barrier tersebut terjatuh dan akhirnya mereka bisa menerobos pembatas jalan," katanya.

Menurut Rano, berdasarkan informasi yang dihimpun, puluhan pemotor itu merupakan salah satu kelompok bermotor di Kota

Bandung. Namun, dia tidak menyebut nama kelompok bermotor itu.

"Kata perwakilan yang menemui anggota kami di lapangan, katanya ingin (membawa korban bentrokan) ke rumah sakit terdekat," katanya.

Sebelumnya diberitakan, sebuah video memperlihatkan puluhan pengendara motor membuka dan menerobos pembatas jalan di Kota Bandung viral di berbagai media sosial dan WAG.

Dalam video itu, tampak puluhan pengendara motor telah mengantri di Jalan Aceh, tepatnya di samping Taman Sejarah, Kota Bandung. Padahal, jalan tersebut masih ditutup, menyusul adanya aturan penutupan beberapa ruas jalan di Kota Bandung akhir ini.

Selang beberapa saat, tampak beberapa pengendara motor membuka penutup jalan. Kemudian tampak beberapa polisi datang menegur. Namun, beberapa pengendara motor tampak tetap memaksa membuka penutup jalan hingga puluhan pemotor itu pun akhirnya bisa melintas ke jalan Merdeka atau Jalan Aceh. Kejadian tersebut sendiri tepat berada di lampu merah Jalan Aceh-Merdeka, seberang Taman Sejarah Bandung atau Balai Kota Bandung. Jalan tersebut biasa digunakan warga yang melintas dari Jalan Wastukencana sekitar Balai Kota Bandung. ● **lus**

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



PEMUSNAHAN BARANG BUKTI NARKOTIKA

Petugas memasukkan narkotika ke dalam alat Incinerator saat pemusnahan narkotika pada peringatan Hari Anti Narkotika Internasional di Kantor Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Bali, Denpasar, Senin (28/6). BNNP Bali memusnahkan barang bukti 48,5 kilogram ganja dan sabu seberat 984 gram dari lima tersangka jaringan Medan-Banyuwangi-Bali.

Polri Dirikan Gerai Vaksin Presisi Gratis di Polres-Polsek, Tanpa Syarat KTP Domisili

Gerai Vaksin Presisi berlaku untuk seluruh elemen masyarakat tanpa syarat KTP domisili. Warga dipersilahkan datang ke kantor polisi terdekat.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo telah menginstruksikan kepada seluruh jajaran di Polda, Polres dan Polsek, untuk membuka gerai vaksin Presisi guna memfasilitasi masyarakat yang belum disuntik vaksin Covid-19 atau virus corona.

"Polri mendirikan gerai vaksin Presisi seluruh Polda, Polres, Polsek di Indonesia. Gerai vaksin Presisi akan melayani masyarakat yang belum vaksin," kata Sigit dalam keterangan tertulisnya, Jakarta, Senin (28/6).

Mantan Kapolda Banten ini mengungkapkan, gerai Presisi tersebut tidak dipungut biaya atau gratis bagi masyarakat

yang ingin mendapatkan suntikan vaksin Covid-19.

Gerai vaksin Presisi sendiri sudah dimulai di Polres Pelabuhan Tanjung Priok, Klinik Kesehatan Pelabuhan Tanjung Priok, Polres Metro Tangerang, Mall CGV Tangerang, Polres Metro Kota Bekasi dengan sembilan Polsek di bawahnya, dan Polsek Tebet. Sementara, Polda, Polres dan Polsek lain bakal segera mengaktifkan gerai tersebut.

Selain itu, kata Sigit, gerai vaksin Presisi juga berlaku untuk seluruh elemen masyarakat tanpa syarat domisili. Dengan kata lain, warga yang beralamat di manapun di KTP



Kapolri instruksi seluruh Polda, Polres, Polsek mendirikan gerai Vaksin Presisi untuk melayani masyarakat yang belum vaksin, gratis dan tanpa syarat KTP domisili.

dipersilahkan datang ke kantor polisi terdekat.

Polri Segera Limpahkan Kasus Penembakan Laskar FPI ke JPU

JAKARTA (IM) - Polri menyatakan segera melimpahkan tahap II atau menyerahkan barang bukti serta tersangka kasus dugaan penembakan Laskar FPI di KM-50 Tol Jakarta-Cikampek ke Jaksa Penuntut Umum (JPU). "Pelimpahannya minggu ini," kata Kadiv Humas Polri Irjen Argo Yuwono saat dikonfirmasi, Jakarta, Senin (28/6).

Dalam perkara ini, terdapat dua tersangka, yakni berinisial MYO dan FR. Mereka merupakan personel kepolisian di Polda Metro Jaya.

Sementara itu, Dir Tipidum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian Djajadi mengungkapkan, pihaknya masih menunggu surat dari Kejaksaan Agung terkait dengan keterangan P-21 atau berkas perkara dinyatakan lengkap.

Menurut Andi, hal itu nantinya yang akan menjadi dasar kapan waktu pelimpahan tahap II akan dilaksanakan.

"Kalau sudah diterima tentu penyidik akan koordinasi terkait waktu dan teknis pelimpahan tersangka dan barang bukti," ujar Andi dikonfirmasi terpisah.

Kejaksaan Agung (Kejagung) menyatakan bahwa berkas perkara dugaan *unlawful killing* Laskar FPI di Tol Jakarta-Cikampek, dinyatakan lengkap atau P21.

Selain dua tersangka, disebutkan ada satu lagi yang dijerat sebagai tersangka, yakni EPZ. Namun, yang

bersangkutan dinyatakan telah meninggal akibat kecelakaan pada awal 2021.

Dengan begitu, penyidikan terhadapnya dihentikan di mata hukum.

Sebelumnya dalam rekamansi dan temuan Komnas HAM, menyatakan, sebanyak dua anggota FPI meninggal dunia dalam peristiwa saling serempet antara mobil yang mereka gunakan dengan polisi, di antara Jalan Internasional Karawang sampai km 49 Tol Cikampek.

Sementara empat orang lainnya yang masih hidup dan dibawa polisi, kemudian dididuga meninggal dalam mobil petugas saat dalam perjalanan dari km 50 menuju Markas Polda Metro Jaya. ● **lus**

Pengemudi Pajero Penganiaya Sopir Kontainer Ditangkap

JAKARTA (IM) - Polisi bergerak cepat dan berhasil menangkap pengemudi mobil Mitsubishi Pajero, Omega (39) yang menganiaya sopir dan memecahkan kaca depan truk kontainer di Jalan Yos Sudarso, Sunter, Jakarta Utara. Pengemudi Pajero tersebut diamankan oleh Polres Jakarta Utara pada Senin (28/6) pagi.

"Sudah diamankan sekitar 08.44 WIB pagi," kata Guruf saat dikonfirmasi.

Sebelumnya, aksi Arogansi Pengemudi Pajero Sport saat menganiaya sopir truk kontainer sempat viral. Videonya diunggah di lama instagram @jurnaljunior.

Saat itu pengemudi Pajero membawa benda pentungan dan menghampiri sopir kontainer.

Selanjutnya pengemudi Pajero melakukan aksinya dengan menganiaya sopir truk dan menghancurkan kaca dari truk tersebut.

Korban pun melaporkan peristiwa penganiayaan itu ke Mapolres Jakarta Utara.

Sempat Kabur

Pelaku sempat kabur ke Jawa Timur setelah mengetahui aksinya di Jalan Yos Sudarso, Sunter, Jakarta Utara, Sabtu (26/6) viral di media sosial (Medsos). Untuk melacak keberadaan tersangka Omega, polisi memanfaatkan kamera pengawas lalu lintas yang digunakan untuk *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE).

Wakapolres Jakarta Utara AKBP Nasriadi mengatakan, penyidik berkoordinasi dengan Satgas ETLE Ditlantas Polda Metro Jaya untuk menyusuri jejak pelaku.

"Berdasarkan informasi yang didapatkan dari sistem ETLE oleh Satgas ETLE Ditlantas Polda Metro Jaya terkait historikal perjalanan pengemudi kendaraan nomor polisi B 1861 QH, berhasil diidentifikasi," kata Nasriadi kepada wartawan, Senin (28/6).

Melalui sistem *face recognition* penyidik berhasil menemukan keberadaan pelaku di Trenggalek, Jawa Timur. Saat

itu juga Nasriadi memerintahkan anggotanya untuk mengejar pelaku.

"Setiba di daerah Trenggalek tempat pelaku berada, didapatkan informasi bahwa pelaku terdeteksi di sekitaran bandara dan patut diduga akan berangkat kembali menggunakan pesawat," kata Nasriadi.

Penyidik kemudian berkoordinasi dengan pengelola Bandara Juanda, Jawa Timur, untuk mengetahui tujuan Omega. Dari hasil koordinasi itu diketahui dia akan kembali ke Jakarta melalui Bandara Soekarno-Hatta.

Nasriadi lalu meminta tim untuk berjaga di bandara yang dituju. Hasilnya pelaku berhasil ditangkap pada Senin (28/6) pagi.

"Tim di Jakarta melakukan pengintaian di sekitaran bandara dan berhasil ditangkap pelaku," kata Nasriadi.

Saat ini Omega telah dibawa ke Polres Metro Jakarta Utara untuk diperiksa lebih lanjut. ● **lus**

"Masyarakat silakan datang yang belum vaksin cukup bawa KTP saja. KTP se-Indonesia," ujar mantan Kabareskrim Polri ini.

Menurut Sigit, gerai Presisi didirikan sebagai upaya mempertahankan kemampuan vaksinasi satu hari sejuta demi terwujudnya Herd Immunity atau kekebalan kelompok terhadap virus SARS-CoV-2 tersebut.

Polri sendiri telah mewujudkan program sehari satu juta vaksin pada 26 Juni 2021 lalu.

Hal itu sesuai dengan tema

Hari Bhayangkara ke-75, yakni, "Transformasi Polri Yang Presisi Mendukung Percepatan Penanganan Covid-19 Untuk Masyarakat Sehat dan Pemulihan Ekonomi Nasional Menuju Indonesia Maju".

"Gerai vaksin Presisi ini, sebagai upaya Polri dalam pertahankan kemampuan vaksinasi 1 juta perhari," ucap Sigit.

Pada tanggal 26 Juni 2021 lalu, dalam *Dashboard Highlight* yang dimiliki Polri sebagai bentuk keterbukaan, tercatat 1.285.460 orang telah disuntik vaksin. ● **lus**

Polri Belum Temukan Indikasi Adanya Penimbunan Tabung Oksigen

JAKARTA (IM) - Kepala Divisi Humas Polri Irjen Argo Yuwono menyatakan kelangkaan tabung oksigen di pasaran karena diprioritaskan untuk kecukupan di rumah sakit. Hal itu disampaikan Argo berdasarkan pengecekan Polri di lapangan.

Argo mengatakan, dari hasil penelusuran pihaknya, belum ditemukan indikasi penimbunan tabung oksigen oleh oknum sehingga menyebabkan terjadi kelangkaan di pasaran. "Ketersediaan tabung oksigen berkurang karena distributor memprioritaskan ke rumah sakit-rumah sakit," kata Argo kepada wartawan, Senin (28/6).

Polri melakukan pengecekan di lapangan untuk menindaklanjuti kelangkaan tabung oksigen di pasaran yang terjadi beberapa hari terakhir. Pengecekan ini guna memastikan ketersediaan tabung oksigen untuk pasien Covid-19 dan mengantisipasi penimbunan.

"Segala kemungkinan dilihat, apakah karena banyak yang pakai dibandingkan dengan stok," kata Argo.

Sekretaris Jendral (Sekjen) Himpunan Pedagang Farmasi Pasar Pramuka, Yoyon, menyebutkan, penjualan oksigen di pasar kawasan Jakarta Pusat itu meningkat seiring dengan tingginya angka Covid-19 di Ibu Kota.

Bahkan, sejak dua hari lalu stok tabung oksigen di pasar yang menjual berbagai keperluan medis ini sudah ludes diserbu warga untuk anggota keluarganya yang terpapar virus corona.

"Untuk oksigen dua sampai tiga hari terakhir ini memang sudah kosong terutama hari ini. Jumat tuh masih ada satu dua, Sabtu Minggu *tab* benar-benar kosong," ujar Yoyon, Minggu (27/6) kemarin.

Menurut Yoyon, para pedagang di Pasar Pramuka telah menerapkan sistem pembatasan penjualan. Satu pembeli hanya boleh membeli satu tabung oksigen. Namun, tetap saja, tabung yang ada kurang dibandingkan jumlah pembeli yang masih mencari.

"Banyak yang beli, kemudian pembelinya mendadak bersamaan datangnya, sementara di kami enggak pernah *nyetok* banyak kalau tabung oksigen ini," ujarnya.

Sebelumnya, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin sudah meminta Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto dan Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo untuk memastikan keamanan dan kelancaran logistik tabung oksigen dari pabrik ke rumah sakit.

Selain itu, Budi mengatakan pihaknya sudah berkoordinasi dengan para produsen oksigen untuk mengalihkan oksigen segmen industri guna pemenuhan kebutuhan rumah sakit dalam menghadapi peningkatan kasus Covid-19.

"Kami sudah mendapatkan komitmen dari supplier (pemasok) oksigen ini, bahwa mereka bisa mengalihkan kapasitas oksigen buat industri ke medis, karena kapasitas oksigen industri itu bisa diisi oleh perusahaan-perusahaan oksigen lainnya," kata Budi. ● **lus**